



Efektivitas Penggunaan Media Jobsheet Pada Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Saku Vest Kemeja Pria di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Fitrie Aprilia dan Musdalifah

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Gedung E10Lt 2
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: fitrieaplina@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out how the effectiveness of the use of media jobsheet to improve learning outcomes making men's clothing in vocational high school Muhammadiyah 2 Boja. this study is a quasi-experimental research design using one group pretest-posttest, and to test the hypothesis using a t-test. the results were obtained through three aspects of the assessment that is affective, cognitive and psychomotor held directly when students take a lesson. results validity jobsheet media showed an average of 3.32 and is valid. research by t test analysis showed $12.89 > t_{table} = 1.73$ thus proposed hypothesis is accepted. the conclusion is jobsheet declared valid by the criteria very well and jobsheet effectively used to improve learning outcomes making men's clothing in vocational high school Muhammadiyah 2 Boja*

Keywords: *media jobsheet, Learning Vest Pocket Men Shirts Manufacturing*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media jobsheet untuk meningkatkan hasil belajar Membuat Busana Pria di SMK Muhammadiyah 2 Boja. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain One Group Pretest–Posttest, dan untuk menguji hipotesis menggunakan t-test. Hasil penelitian diperoleh melalui 3 aspek penilaian yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang dilaksanakan secara langsung saat siswa melaksanakan pembelajaran. Hasil validitas media jobsheet menunjukkan rata-rata 3,32 dan dinyatakan valid. Hasil Penelitian berdasarkan analisis uji t menunjukkan t hitung $12,89 > t_{table} = 1,73$ dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Kesimpulan yang diperoleh yaitu jobsheet dinyatakan valid dengan kriteria sangat baik dan jobsheet efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Membuat Busana Pria di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Kata Kunci: Jobsheet, Membuat Busana Pria

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multi kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran hendaknya bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Membuat Busana Pria merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang terdapat di dalam kurikulum KTSP SMK Muhammadiyah 2 Boja yang diberikan kepada siswa pada kelas XI semester 2. Materi yang akan diajarkan pada mata pelajaran Membuat Busana Pria merupakan serangkaian proses pembuatan busana pria yang meliputi berbagai kompetensi dasar diantaranya ialah: mengelompokkan macam-macam busana pria, memotong bahan, menjahit busana pria, penyelesaian busana pria dengan jahitan tangan, menghitung harga jual, dan melakukan pengepresan.

Salah satu kompetensi pada pembelajaran membuat busana pria adalah pembuatan kemeja pria. Kompetensi pembuatan kemeja pria bertujuan membekali peserta didik terampil membuat kemeja pria mulai dari tahap persiapan, proses, sampai hasil jadi kemeja pria. Dalam pembuatan kemeja pria siswa diwajibkan terampil dalam pembuatan kerah, saku vest, dan penyelesaian akhir. Berdasarkan sumber (siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja) indikator dalam kompetensi pembuatan kemeja pria yang sulit bagi siswa adalah pembuatan saku vest dimana dalam pembuatan saku vest terdapat langkah-langkah yang harus dipahami oleh siswa. Menurut Djati Pratiwi, dkk (2001:36) Saku vest merupakan saku dalam dengan mulut saku atau belahan satu lajur. Saku ini sering dipasang pada blus, kemeja, jaket, dan celana dengan arah melebar atau horizontal, memanjang atau diagonal. Saku ini dapat dipasang dengan tutup atau tanpa tutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada salah seorang guru Tata Busana yang mengajar kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Boja, peneliti mendapat informasi bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu pendekatan yang banyak menekankan penyampaian materi pembelajaran dengan metode ceramah dan demonstrasi, dan media yang digunakan yaitu papan tulis. Pada pembelajaran materi praktek guru memberikan demonstrasi di depan kelas. Dimana tidak semua daya tangkap siswa sama untuk mengikuti langkah-langkah sesuai dengan arahan guru dan juga apabila demonstrasi dilakukan disekelompok kebanyakan siswa lupa untuk mengulangnya lagi di rumah. Hal ini akan mengakibatkan proses pembelajaran menjadi pasif, jenuh dan membosankan sehingga banyak peserta berbicara sendiri, bahkan acuh terhadap materi yang diajarkan, sehingga materi pelajaran tidak dapat diterima dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas peserta didik dalam belajar, maka pengajar yang dalam hal ini guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang isi materinya lebih terperinci dan sesuai kompetensi dalam hal ini berupa jobsheet. Jobsheet adalah lembar kerja atau lembar kegiatan, yang berisi informasi atau perintah dan petunjuk mengerjakannya. (Retnaningsih, 2012:38). Alasan penggunaan jobsheet adalah untuk membantu peserta didik supaya lebih mudah dalam melakukan praktikum. Penggunaan jobsheet akan mengurangi verbalitas materi yang disampaikan dan mampu meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran, yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jobsheet yang akan dibuat berisi gambar kerja, tujuan pembelajaran, peralatan dan perlengkapan membuat saku vest kemeja pria, langkah kerja, serta keselamatan kerja. Jobsheet yang sudah dibuat yang berisi pekerjaan membuat saku vest dalam mata pelajaran praktek membuat kemeja pria, diharapkan peserta didik akan lebih mudah mempelajari dan memahami membuat saku vest. Selain itu mencatat materi pelajaran yang mempunyai keterbatasan ruang teori, dan dapat digunakan sebagai pegangan pada saat melakukan praktikum.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Busana Butik di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling sebagai kelas penelitian yang akan diberi pembelajaran dengan menggunakan media jobsheet untuk meningkatkan hasil belajar Membuat Busana Pria.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. variabel bebas yaitu penggunaan media pembelajaran jobsheet, dan
2. variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dalam Membuat Busana Pria.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. metode tes yang terdiri dari instrumen tes digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam Membuat Busana Pria;
2. metode non tes terdiri dari observasi mengamati aspek (afektif dan psikomotorik) dan dokumentasi dari awal sampai akhir pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan Membuat Busana Pria yang diberikan setelah penggunaan media jobsheet dan lembar observasi berupa lembar penilaian afektif dan psikomotorik siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data. Pengujian hipotesis untuk menjawab ada tidaknya efektivitas penggunaan jobsheet terhadap Membuat Busana Pria di SMK Muhammadiyah 2 Boja menggunakan uji-t. Besarnya efektivitas di analisis menggunakan perhitungan uji gain score.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek-aspek yang digunakan untuk validasi jobsheet meliputi Kesuaian dengan tujuan pembelajaran, kemanfaatan, kelayakan gambar, kegrafikkan, dan Bahasa. Hasil penilaian validator media, memiliki nilai keunggulan pada aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dengan rata-rata penilaian 3,68 dan diikuti aspek kemanfaatan rata-rata 3,15, aspek kelayakan gambar rata-rata 2,92, aspek kegrafikkan rata-rata 3,45 dan aspek Bahasa rata-rata 3,42

Hasil pengumpulan data dan penelitian yang telah dilakukan dikelas XI Tata busana di SMK Muhammadiyah 2 Boja dapat dilihat pada tabel

Hasil Belajar Membuat Busana Pria (Pre test Post Test)

| Data | Nilai Min | Nilai Maks | Rata- rata |
|-----------------|--------------|---------------|---------------|
| <i>Pretest</i> | 58,17 | 77,50 | 67,83 |
| <i>Posttest</i> | 78,50 | 88,85 | 83,67 |

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Hasil rata-rata tes membuat saku vest kemeja pria sebelum menggunakan jobsheet (pretest) adalah 67,83 dengan nilai minimal 58,17 dan nilai maksimal adalah 77,50, sedangkan hasil rata-rata tes membuat saku vest kemeja pria setelah menggunakan jobsheet (posttest) meningkat rata-rata menjadi 83,67 dengan nilai minimal 77,50 dan nilai maksimal 88,85.

Penilaian belajar afektif menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Data hasil perhitungan penilaian belajar afektif siswa pada tabel

Hasil Penilaian Afektif

| Aspek afektif | Skor akhir | Kriteria |
|---------------|------------|----------|
| Pertemuan 1 | 78,86 | Cukup |
| Pertemuan 2 | 85,10 | Baik |
| Rata-rata | 81,98 | Baik |

(Sumber : Data hasil penelitian)

Hasil rata-rata dari beberapa aspek penilaian afektif pada pertemuan 1, 2 yaitu menunjukkan bahwa proses pembelajaran, keaktifan siswa, perhatian siswa, dan kedisiplinan siswa.

Penilaian hasil belajar psikomotorik menggunakan penilaian unjuk kerja yang dilakukan pada saat praktek berlangsung. Penilaian unjuk kerja meliputi persiapan praktik, proses, hasil produk dan akhir kerja meliputi ketepatan ukuran, kerapian, dan ketelitian dan waktu meliputi waktu penyelesaian praktikan. Data hasil perhitungan penilaian unjuk kerja siswa pada tabel

Data Penilaian Psikomotorik

| Pertemuan | Aspek | Skor akhir | Kategori |
|----------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
| Pertemuan 1-2 | Persiapan praktik | 80,36 | Baik |
| | Proses kerja | 78,76 | Baik |
| | Hasil produk | 80,36 | Baik |
| | Akhir kerja | 82,00 | Baik |
| Rata-rata | | 82,47 | Baik |

(Sumber : Data hasil penelitian)

Data dari hasil penelitian aspek psikomotorik yaitu dilihat dari akhir kerja skor akhir sebesar 82,00 dalam kategori baik, memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan persiapan praktik dan hasil produk dengan skor akhir 80,36 dalam kategori baik, proses kerja dengan skor total 78,76 dalam kategori baik. Rata-rata skor akhir aspek psikomotorik yaitu 82,47 dalam kategori baik.

Hasil uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini meliputi: Uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji gain score.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data normal dapat diketahui dengan uji chi-kuadrat. Hasil pengujian tersebut apabila nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas pada tabel

Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

| Data Statistik | X² hitung | N | X² tabel | Kriteria |
|-----------------------|-----------------------------|----------|----------------------------|-----------------|
| <i>Pre</i> | 5.31 | 24 | 7,81 | Data Normal |
| <i>Post</i> | 4.23 | 24 | 7,81 | Data Normal |

(Sumber: Data hasil penelitian)

Tabel diatas menunjukkan nilai χ^2 hitung hasil belajar sebelum diterapkannya penggunaan jobsheet adalah 5.31 dan hasil belajar sesudah diterapkannya penggunaan buku kerja adalah 4.23. Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dikonsultasikan dengan tabel chi-kuadrat

Hasil Perhitungan Uji-t

| Data | Hasil Penelitian | |
|-------------|--------------------------|---------------------------|
| | T_{tabel} | T_{hitung} |
| T | 2,73 | 1,23 |

(Sumber : Data hasil penelitian)

Hasil uji homogenitas sesuai tabel diatas yaitu diperoleh $t_{hitung} = 1,23$. t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 24 - 2 = 22$ diperoleh $t_{tabel} = 2,73$, sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti data bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai Membuat Busana Pria antara sebelum dan sesudah penggunaan jobsheet. Hipotesis diuji menggunakan uji-t. Hasil belajar membuat busana pria siswa diketahui meningkat tidaknya dengan kriteria H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel

| Tabel Uji Homogenitas | | | |
|-------------------------|-----------|----------|---------|
| Data | Rata-rata | T hitung | T tabel |
| <i>Pretest-posttest</i> | | 12,89 | 1,73 |

(Sumber : Data hasil penelitian)

Tabel data menunjukkan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 12,89$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan $db = 24$ diperoleh $t_{tabel} = 1,73$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,89 > 1,73$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas penggunaan media pembelajaran jobsheet pada peningkatan

hasil belajar Membuat saku vest kemeja pria.

3. Uji Gain Score

Analisis efektivitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan gain score, untuk menunjukan peningkatan hasil belajar pembuatan busana industri siswa. Nilai gain didapat dari selisi nilai posttest dan nilai pretest, karena hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah pembelajaran, maka efektivitas penggunaan jobsheet dapat diketahui melalui perhitungan gain score. Hasil dari perhitungan gain score dapat dilihat pada tabel

| Data | Peningkatan | |
|------------------|------------------|----------|
| | Hasil Penelitian | (%) |
| | Gain | Kriteria |
| <i>Pretest –</i> | | 52,7 % |
| <i>Posttest</i> | 0,55 | Sedang |

(Sumber : Data hasil penelitian)

Hasil analisis menunjukan nilai pretest dan posttest pada kelas penelitian diperoleh nilai gain score sebesar 0,55 nilai tersebut diinterpretasikan kedalam kriteria nilai gain, diperoleh efektivitas penggunaan media jobsheet yang tergolong dalam kriteria sedang, sedangkan jika dihitung dalam bentuk prosentase didapatkan hasil sebesar 52,7 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas penggunaan Jobsheet pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Membuat Busana Pria diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dinyatakan valid jobsheet dibuktikan melalui validasi ahli media dan ahli materi, dan telah memenuhi penilaian pada aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kemanfaatan, kelayakan gambar, kegrafikkan.
2. Penggunaan job sheet membuat saku vest kemeja pria efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran Membuat Busana Pria, yang dilihat dari peningkatan hasil aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

DAFTAR PUSTAKA

1. Fahrudi, Anas. 2010. Pengembangan Media Trainer Rangkaian Dasar Field Effect Transistor (FET) dan Thyristor Beserta Jobsheet Pada Mata Kuliah Rangkaian Elektronika di Jurusan Teknik Elektro UNESA. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: TE; FT Unesa
2. Hake, R.1999. Analyzing Change/ Gain Scores. USA: Indiana University.

3. Kadek, D.P. (Juni 2015). The Implementation of Jobsheet- Based Student Teams Achievement Divison Students Learning Model To Improve Students Learning Outcomes. Journal of Research in Science Teaching.Vol. 2, No. II
4. Kadir. 2015. Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS ? Lisrel dalam penelitian. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
5. Ronald H. Anderson. 1994. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
6. Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Djati Pratiwi. (2001). Pola Dasar dan Pecah Busana. Yogyakarta: Kanisius
8. Azhar Arsyad. (2011). Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada